

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di majelis taklim Ar-Raudah Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yaitu ada dua bentuk yaitu Bimbingan Kelompok dan Bimbingan Individual. Bimbingan Kelompok yaitu berupa Ceramah agama yang menggunakan metode ceramah, sisipan, demonstrasi dan tanya jawab dengan materi tentang fiqih, tauhid dan akhlak. Selain itu Bimbingan kelompok juga berupa peringatan momentum hari-hari besar Islam. Media yang digunakan dalam Majelis Taklim Ar-Raudah yaitu berupa media secara lisan yaitu berceramah secara langsung dihadapan para jamaah. Materi yang disampaikan yaitu materi yang berkaitan dengan Akidah, Syariah dan Akhlak yang tertuang dalam beberapa kitab yaitu Kitab Mubadi ilmu fiqih, hidayatussalikin, Risalah Mua'wanah, Tuhfaturragibin, sabilal muhtadin, Perukunan Jamaludin. Adapun waktu pelaksanaan di Majelis Taklim Ar-Raudah yaitu pada Malam Sabtu, Malam Rabu dan Malam Minggu khusus untuk Jamaah Laki-Laki dan Pagi Kamis Khusus untuk

Jamaah Perempuan. Adapun bimbingan individual yang ada di Majelis Taklim Ar-Raudah yaitu ada beberapa jamaah yang langsung datang ke majelis tersebut untuk konsultasi atau sekedar bercerita mengenai masalah-masalah yang berkaitan tentang ruang lingkup keluarga atau masalah-masalah hal-hal yang berkaitan tentang hidup mereka.

2. Faktor pendukung bimbingan keagamaan berbasis majelis taklim Ar-Raudah yaitu kemampuan dai dalam menyampaikan materi dan materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang dibutuhkan jamaah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan berbasis majelis taklim Ar-Raudah Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh yaitu tidak ada pengganti dai di majelis tersebut ketika dai yang bersangkutan sakit atau kelelahan, jamaah yang sibuk bekerja, mati lampu, hujan dan badai.
3. Solusi terhadap penghambat bimbingan keagamaan berbasis majelis taklim Ar-Raudah yaitu beliau berharap menantu beliau bisa menggantikan yaitu Ustadz Rapi'i Hamdi, untuk faktor eksternal seperti hujan dan badai, itu tidak bisa di atasi karena diluar kendali beliau. Namun ada beberapa saran dari jamaah untuk mengatasi gangguan- gangguan dari luar jamaah menyarankan untuk membuat channel youtube atau melakukan siaran langsung melalui instagram atau facebook dan youtube.

B. Saran-saran

1. Hendaknya pengurus Majelis taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang berkaitan tentang agama Islam. Dengan adanya itu maka masyarakat kualitas keagamaannya menjadi peningkat.
2. Penulis berharap agar masyarakat Desa Kuin Besar terus mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan di Majelis Taklim Ar-Raudah, supaya menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan agama Islam.
3. Penulis juga berharap agar masyarakat Desa Kuin Besar selalu mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Kuin Besar terutama di Majelis Taklim Ar-Raudah Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.